

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan representasi yang ditampilkannya, anime *Spy x Family* memiliki tujuan untuk menampilkan suatu bentuk keluarga alternatif yang dapat dikontekstualisasikan dalam konteks *queer*. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni mengenai bagaimana keluarga ditampilkan dari berbagai aspek seperti proses terbentuknya keluarga, peran tiap anggota keluarga, dan fungsi dari keluarga. Sehingga apabila dirincikan, berikut adalah bentuk representasi keluarga alternatif yang ditampilkan oleh anime *Spy x Family*,

1. Pembentukan keluarga alternatif didasari pada ikatan kepentingan dan bukan pada ikatan emosional dan seksual seperti yang terjadi pada keluarga pada umumnya.
2. Peran ayah masih sangat krusial pada keluarga di mana ayah menjadi tumpuan pada keluarga pada berbagai macam aspek seperti pengambilan keputusan serta mengatur bagaimana anggota keluarga lainnya harus bertindak. Sedangkan peran ibu cenderung dianggap pasif dan anime ini seolah menggambarkan ketakutan dan kekhawatiran ibu karena tidak bisa memenuhi ekspektasi peran ibu secara dominan. Lalu peran anak masih sama seperti keluarga konvensional yaitu untuk belajar dan membantu orang tua.

3. Pembagian peran pada awalnya tidak kaku, akan tetapi karena adanya tekanan dari karakter lain membuat pembagian peran pada keluarga menjadi kaku dan mengikuti pola pembagian peran pada keluarga tradisional.
4. Hewan peliharaan dianggap sebagai anggota keluarga dengan dibarengi dengan adanya *pet humanization* yang membuat keluarga alternatif dalam hal ini ternyata masih mengadopsi konsep keluarga dominan dalam ranah kepemilikan hewan peliharaan.
5. Ikatan emosional lambat laun muncul dalam keluarga sehingga membuat keluarga alternatif yang diceritakan terbentuk dengan alasan kepentingan tersebut sebenarnya masih tidak bisa terlepas dari hubungan emosional yang mengikatnya.
6. Budaya patriarki ternyata juga masih mengakar pada keluarga alternatif di anime *Spy x Family* karena adanya dominasi peran ayah di mana ibu dan anak ditampilkan akan ketakutan atau khawatir ketika ayah merasa kecewa.

Keluarga alternatif yang ditampilkan pada anime *Spy x Family* merupakan suatu keluarga yang mencerminkan konsep *queer* di dalamnya. Akan tetapi, keluarga alternatif dalam anime *Spy x Family* juga tidak dapat dikatakan sebagai *queer* secara menyeluruh. Pembentukan keluarga yang ditampilkan oleh anime *Spy x Family* menunjukkan adanya angin segar dalam ranah keluarga karena keluarga terbentuk dengan alasan kepentingan dan bukan terbentuk karena ikatan emosional dan seksual.

Aspek pembentukan keluarga alternatif tersebut dianggap wajar dan dapat diterima karena keluarga Forger berusaha beradaptasi atau menyesuaikan diri supaya tidak dianggap aneh oleh orang lain. Dengan demikian, pada aspek pembentukan keluarga, keluarga Forger berusaha melawan konsep keluarga secara dominan dengan menunjukkan adanya keluarga yang terbentuk tanpa adanya ikatan emosional dan seksual yang mengikatnya.

Akan tetapi, keluarga alternatif pada anime *Spy x Family* juga masih mengadopsi beberapa elemen dari keluarga konvensional. Walaupun pada awalnya keluarga terbentuk tanpa ikatan emosional di dalamnya, tetapi lama kelamaan keluarga secara alami akan menunjukkan adanya kedekatan emosional yang mengikat hubungan mereka di mana bentuk ikatan emosional tersebut masih melibatkan ayah, ibu, dan anak yang sama-sama memiliki perasaan *sense of family* layaknya keluarga konvensional pada umumnya. Selain itu, adanya pembagian peran yang jelas pada keluarga menunjukkan bahwa konsep keluarga alternatif yang coba digagas masih mengedepankan pembagian peran secara pasti. Walaupun di dalamnya terdapat pertukaran peran antara ayah dan ibu yang menjadi daya tarik tersendiri bagi anime ini karena dianggap tidak lazim, tetapi secara jelas juga menunjukkan adanya pembagian peran di mana ayah sebagai kepala keluarga berperan sebagai pencari nafkah dan memasak serta ibu bermain dengan anak dan beres-beres rumah.

Peran ayah masih cenderung dominan dibandingkan dengan peran ibu yang terlihat pasif. Ayah banyak melakukan pengambilan keputusan pada keluarga dan

anggota keluarga lain yaitu ibu dan anak cenderung mengikuti apa yang dikatakan oleh ayah. Anime ini juga menunjukkan superioritas peran ayah yang dapat melakukan segala sesuatu bahkan ayah juga bisa mengambil peran yang pada umumnya diambil oleh ibu seperti pengasuhan anak dan memasak. Sehingga secara tidak langsung, konsep keluarga alternatif pada anime *Spy x Family* juga masih mengandung pemikiran patriarki karena masih didominasi oleh tokoh ayah. Selain itu, anime ini juga menunjukkan adanya kekhawatiran dan ketakutan tokoh ibu karena dia kesulitan untuk beradaptasi dengan konsep ibu pada umumnya yang dikenal feminin, lemah lembut, dan dapat memasak. Artinya, keluarga pada anime *Spy x Family* juga masih dibayangkan oleh pemikiran keluarga tradisional. Hal ini dapat ditunjukkan dengan jelas pada Yor sebagai karakter ibu. Yor yang dilatarbelakangi sebagai perempuan yang sadis karena pekerjaannya sebagai pembunuh bayaran, sebenarnya memiliki sisi feminin. Karakter ibu hanya menunjukkan kesadisannya ketika dia sedang bekerja, tetapi dia bertingkah laku feminine seperti lemah lembut, memiliki perasaan malu, dan juga memiliki perasaan khawatir ketika sedang berada pada lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Sehingga sifat feminine dari karakter ibu yang ditunjukkan di awal anime akan merujuk pada perkembangan emosional yang ada pada keluarga Forger sekaligus menunjukkan bahwa perempuan terlepas dari sifat sadisnya, dia akan tetap mempunyai sisi feminine yang ditunjukkan. Hal ini juga menjadi strategi anime *Spy x Family* supaya perkembangan emosional di dalamnya dapat dianggap logis.

Adanya hewan peliharaan yang dianggap sebagai anggota keluarga dan diperlakukan layaknya manusia pada anime *Spy x Family* juga berarti bahwa hal ini masih mengikuti konsep keluarga dalam mengadopsi hewan peliharaan. Sekarang ini, pada suatu keluarga bukan merupakan suatu hal yang baru ketika mempunyai hewan peliharaan di mana hewan peliharaan berperan sebagai dukungan sosial bagi anggota keluarga.

Kesimpulan dalam mengkritisi anime ini menunjukkan bahwa konsep keluarga alternatif yang coba dibangun dalam anime ini tidak sepenuhnya merupakan suatu konsep keluarga yang baru. Keluarga alternatif masih membawa beberapa elemen keluarga dominan sehingga sebenarnya pemikiran keluarga alternatif pada anime ini masih diintervensi oleh konsep keluarga secara dominan. Sehingga dapat dikatakan bahwa anime *Spy x Family* pada akhirnya masih terjebak pada konsep keluarga secara heteronormatif karena kealternatifan dari keluarga perlahan hilang dan cenderung mengikuti konsep keluarga dominan.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini menunjukkan akan representasi keluarga alternatif yang dapat dikategorikan sebagai kaum *queer* sebagai suatu penggambaran konsep keluarga yang tak biasa. Penelitian ini memberikan kontribusi terkait konsep dan teori bagi penelitian komunikasi terutama pada ranah film dan keluarga. Hal ini juga dapat digunakan

sebagai suatu dasar pemikiran dalam mengkaji film atau lebih rinci lagi film animasi melalui metode semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini telah menunjukkan adanya representasi keluarga alternatif yang ternyata di dalamnya juga masih mengandung beberapa elemen dari keluarga secara dominan. Teori *queer* yang diterapkan pada anime menunjukkan bahwa *queer* tidak hanya digunakan sebagai konsep untuk mengkaji LGBT, tetapi juga dapat digunakan untuk mengkaji konsep keluarga yang berada di luar konsep keluarga secara dominan. Melalui penelitian ini juga menunjukkan adanya kesusahan bagi keluarga alternatif yang tergolong sebagai kaum *queer* tersebut dalam melawan konsep keluarga dominan. Sehingga pada penerapannya keluarga alternatif masih menerapkan dualisme di mana terdapat elemen baru dengan juga tetap mengadopsi nilai-nilai dominan dari keluarga pada umumnya.

Hal ini menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan perspektif yang lebih kritis agar bisa menelaah elemen-elemen keluarga secara lebih jauh dan mendalam pada suatu film animasi. Oleh karena itu, ke depannya tidak menutup kemungkinan bagi terbukanya pemikiran teoritis lainnya untuk memperkaya kajian komunikasi terutama pada ranah keluarga dalam budaya populer lainnya tidak hanya anime.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran tentang konsep keluarga alternatif serta bagaimana keluarga tersebut dapat dianggap logis. Anime melalui dialog, narasai, dan visualnya menunjukkan adanya ideologi tentang keluarga alternatif yang memberitahukan bahwa terdapat konsep keluarga baru yang ditampilkan. Akan tetapi, keluarga alternatif tersebut juga masih tetap mengandung nilai-nilai keluarga dominan dalam beberapa aspek. Sehingga hasil dari penelitian ini akan berimplikasi pada keluarga-keluarga yang tak biasa atau dapat dikatakan yang berbeda dengan konsep dominan dari keluarga bahwasanya hal tersebut adalah hal wajar terjadi.

Peneliti menyarankan untuk kedepannya penelitian serupa dapat menyertakan analisis penerimaan oleh penonton film sehingga dapat mengetahui berbagai macam makna yang muncul dari pengalaman penonton dalam meresepsi narasi, dialog, ataupun visual yang ditayangkan dalam film.

### **5.2.3 Implikasi Sosial**

Representasi keluarga alternatif pada anime *Spy x Family* menunjukkan bahwa keluarga dengan konsep yang berbeda dengan keluarga dominan juga dapat dikatakan sebagai keluarga yang tergolong dalam kaum *queer*. Selain itu, representasi keluarga alternatif juga menunjukkan masih adanya budaya patriarki yang tumbuh di dalamnya. Peranan ayah masih menjadi tumpuan pada keluarga sehingga hal tersebut membuat

peran dari karakter lain cenderung tidak terlalu menonjol jika dibandingkan dengan peran ayah.

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan sifat kritis bagi masyarakat dalam mengkonsumsi teks media terutama film karena apa yang ditampilkan dalam film bukanlah suatu hal yang absolut. Sehingga berkaitan dengan hal ini peneliti menyarankan untuk memandang sesuatu terutama media dari berbagai macam perspektif sehingga dapat memahami ideologi sebenar-benarnya yang terkandung pada suatu media terutama film.